



PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI INTAKE DIII

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**ANALISIS BENEISH M-SCORE MODEL UNTUK MENDETEKSI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2022**

Oleh:

RAUDHATUL AZKIA HELDI

2210536040

Dosen Pembimbing:

Nini Syofri Yeni, SE, MSi, Ak, CA.

NIP. 196902051994022001

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas*

PADANG

2024

	No Alumni Universitas:	Raudhatul Azkia Heldi	No Alumni Fakultas:
	BIODATA :		
<p>a) Tempat/Tgl Lahir: Padang / 15 Januari 2001, b) Nama Orang Tua: Drs.H Zilwadi dan Heldawani, c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis, d) Jurusan: S1 Akuntansi Intake DIII, e) No. BP: 2210536040 f) Tanggal Lulus: 24 Juli 2024, g) Predikat lulus: Dengan Pujian, h) IPK: 3.53 i) Lama Studi: 2 Tahun, j) Alamat Orang Tua: Wisma Bumi Lestari Indah Blok I No.9 Kota Padang</p>			
 <p>Analisis Beneish M-Score Model Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022</p> <p>Skripsi Oleh : Raudhatul Azkia Heldi Pembimbing : Nini Syofri Yeni, SE, MSi, Ak, CA</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to detect and determine the number of health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2022 period which are classified as manipulators, non manipulators, and gray companies based on Beneish M-Score. This research method uses quantitative research methods with a descriptive approach. The research sample was taken using purposive sampling technique. This study analyzes data using eight types of financial ratios contained in the Beneish Ratio Index method. The results showed that the average company classified as a manipulator in 2020 was 5 companies, in 2021 was 6 companies, and in 2022 was 5 companies. This shows that the company is indicated to have committed fraud in making financial statements. Companies classified as Non-Manipulators in 2020 are 3 companies, in 2021 are 2 companies, and in 2022 are 3 companies. This shows that the company has a commitment to present financial reports that do not mislead stakeholders who have an interest in the company's financial statements. However, there are no companies classified as gray companies in this study.</i></p> <p>Keywords: <i>Beneish M-Score, Fraud, Financial Statements</i></p>			

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi dan mengetahui jumlah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 yang tergolong sebagai manipulator, non manipulator, dan grey company berdasarkan Beneish M-Score. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini melakukan analisis data dengan menggunakan delapan jenis rasio keuangan yang terdapat dalam metode Beneish Ratio Index. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata Perusahaan yang tergolong Manipulator tahun 2020 yaitu 5 perusahaan, tahun 2021 yaitu 6 perusahaan, dan tahun 2022 yaitu 5 perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan terindikasi melakukan kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan. Perusahaan yang tergolong Non-Manipulator tahun 2020 sebanyak 3 perusahaan, tahun 2021 sebanyak 2 perusahaan, dan tahun 2022 sebanyak 3 perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan memiliki komitmen untuk menyajikan laporan keuangan yang tidak menyesatkan para stakeholder yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Namun tidak ada perusahaan yang tergolong grey company dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Beneish M-Score*, Kecurangan, Laporan Keuangan

